

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Gangguan kecemasan sosial merupakan salah satu gangguan mental terumum yang diidap oleh remaja di Indonesia, dan gangguan mental ini diketahui bisa diidap dari usia 6 tahun. Jika tidak cepat ditemukan tanda-tandanya sejak dini, gangguan ini akan mempersulit hidup anak-anak masa kini. Berdasarkan riset yang sudah dilakukan, ditemukan juga banyaknya orang tua yang belum mengetahui tentang faktor yang mempengaruhi gangguan kecemasan sosial pada anak-anak dan masih ada orang tua yang belum melakukan taktik pola asuh yang benar. Jika tiada prevensi dini, anak bisa melewati masa kecil dengan kehidupan sosial yang minim dan dapat mempersulit segala aspek kehidupannya di usia kemudian saat dewasa. Contoh permasalahan yang bisa dihadapi orang tua perihal anak yang memiliki gangguan kecemasan sosial adalah anak yang tidak ingin ke sekolah. Kasus tersebut memperlihatkan salah satu titik ekstrim yang bisa terjadi pada anak dengan gangguan kecemasan sosial, yang sebelumnya tidak diprevensi oleh orang tuanya atau bahkan tidak disadari gejalanya.

Oleh karena itu, orang tua harus mulai mencari lebih dalam informasi mengenai gangguan kecemasan sosial. Tetapi, buku *parenting* mengenai gangguan kecemasan sosial pada anak di Indonesia masih kurang. Maka, perancangan buku ini diharapkan bisa membantu orang tua dalam studinya mengenai gangguan kecemasan sosial pada anak.

Pada perancangan ini, *big idea* yang digunakan adalah “*Your Guidance to Child’s Anxiety Facing Society*” dan *tone* buku yang “*calming*” untuk memberikan panduan pada orang tua secara tenang, pelan, dan *helpful*. Warna yang digunakan mengikut *calming tone* yang sudah dipilih di awal sehingga keseluruhan buku memberikan kesan yang *calming*. Ilustrasi pada buku dibuat dua *gender* untuk anak dan adanya karakter ayah dan ibu, karena buku ini tidak

memandang jenis kelamin orang tua sebagai pengasuh maupun anak sebagai pengidap. Selain itu, dekorasi lainnya juga dibuat menurut *big idea* dan *calming tone* yang juga diterapkan di seluruh buku.

5.2 Saran

Setelah mendapatkan masukan dari dewan sidang, berikut beberapa hal saran yang bisa diikuti untuk memperbaiki karya sehingga karya lebih baik dan menjadi solusi yang lebih sesuai untuk topik permasalahan:

- 1) Ada karakter anak yang berada di dalam buku masih kurang menggambarkan target anak yang disebutkan pada latar belakang, yaitu 4-6 tahun dimana karakter masih terlihat seperti remaja.
- 2) Aktivitas pada konten buku masih ditujukan pada anak, lebih baik ditujukan pada orang tua, karena target audiens adalah orang tua.
- 3) Lebih baik menambahkan konten pada akhir buku bahwa buku ini tidak bisa menggantikan profesional dan tetap harus ada ajakan untuk audiens datang langsung ke psikolog.
- 4) Desain *bookmark* kurang tepat untuk buku, dan kurang terlihat, akan lebih baik jika *bookmark* memiliki desain dimana pembaca bisa dengan mudah menemukan *bookmark* tersebut.
- 5) Ukuran buku 14 x 20 cm tidak ekonomis untuk *budget* percetakan. Penerbit sudah memiliki ukuran standar di 14 x 21 cm dan dengan mengurangi ukuran tersebut bisa fatal pada *budgeting*.
- 6) Media buku masih belum menjadi solusi media yang paling tepat untuk target audiens terutama secara usia.

Dari saran tersebut kemudian penulis ingin juga memberikan saran bagi mahasiswa/i yang akan melakukan Tugas Akhir pada semester selanjutnya dengan topik serupa:

- 1) Jika mengambil topik dengan target audiens yang bukan seumurannya, cobalah untuk lebih banyak berinteraksi dengan mereka agar mengerti bagaimana sudut pandang mereka dan seperti apa keseharian mereka.

- 2) Carilah topik yang bisa diperjuangkan hingga akhir, jangan gunakan topik yang jauh dari hal yang disukai.
- 3) Buatlah penjadwalan yang lebih baik sehingga ada waktu untuk membuat karya dan menulis laporan, tetapi juga tetap lakukan jeda-jeda istirahat diseling pengerjaan Tugas Akhir, untuk mengurangi kemungkinan *burnout* hingga mogok mengerjakan Tugas Akhir.
- 4) Carilah eksplorasi lebih dalam membuat perancangan, jangan terlalu takut dan seringlah mencari dan melihat referensi.
- 5) Perhatikan detail dalam perancangan, dari awal hingga akhir dan jelaskan dengan sangat detail di laporan apa saja yang sudah dilakukan dan kenapa dilakukannya hal tersebut.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA